

Program PHP2D Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Peningkatan Produktivitas Masyarakat di Desa Wonolelo

Erni Umami Hasanah¹, Danang Wahyudi², Henry Sarnowo³, Buddewi Sukendrawati⁴

^{1,3}Prodi. Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra Yogyakarta

²Prodi. Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta

⁴Prodi. Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Janabadra

Email: erni_uh@janabadra.ac.id

ABSTRAK

Program ini dilatar belakangi kurangnya kesadaran masyarakat di Desa Wonolelo dalam mengoptimalkan potensi desa khususnya dibidang pariwisata dan pengelolaan UMKM. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain identifikasi potensi desa, sosialisasi dan pelatihan yang berbasis Life skills. Hasil atau realisasi program pengabdian meliputi revitalisasi UMKM yang sudah eksis namun masih banyak permasalahan yang dihadapi. Selain itu program ini juga berhasil mengoptimalkan wisata desa yaitu melakukan renovasi kolam renang, bumi perkemahan, dan pembangunan warung sederhana serta penyediaan lahan untuk dikelola sebagai tempat resepsi pernikahan yang disewakan. Pembekalan untuk kemandirian masyarakat telah dilaksanakannya pula dengan pelatihan capacity buliding dan sosialisasi dalam menghadapi kendala-kendala yang dialami masyarakat terkait adanya Covid-19. Multiplier effect yang diharapkan dari program-program yang sudah direalisasikan bahwa masyarakat semakin mampu pendapatannya serta berjalanya laju perekonomian desa yang semakin berdaya saing, serta adanya perubahan yang signifikan terhadap produktivitas masyarakat Desa Wonolelo.

Kata kunci : *Life skills, UMKM, Pariwisata*

ABSTRACT

This program is motivated by the lack of awareness of the people in Wonolelo Village in optimizing village potential, especially in the field of tourism and MSME management. The methods used in this service include identifying village potential, outreach and training based on Life skills. The results or realization of the service program include the revitalization of MSMEs that already exist but still face many problems. The abstract should not contain any references or displayed equations. In addition, this program has also succeeded in optimizing village tourism, namely rejuvenating swimming pools, camping grounds, and building simple stalls as well as providing land to be managed as wedding reception venues for rent. Provision for community self-reliance has also been carried out with capacity building training and socialization in dealing with the constraints experienced by the community related to Covid-19. The multiplier effect expected from the programs that have been realized is that the community is increasingly able to increase their income and the pace of the village economy is increasingly competitive, as well as there are significant changes to the productivity of the people of Wonolelo Village.

Keywords : *Life skills, SMEs, Tourism*

1. PENDAHULUAN

Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) adalah

program dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud yang

bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa melalui potensi-potensi yang dimiliki [1]. Berdasarkan data Kecamatan Pleret dalam Angka tahun 2021 [2] Desa Wonolelo berlokasi di kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat 8 (delapan) dusun yang tersebar di Desa Wonolelo dan sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani. Jumlah penduduk desa Wonolelo sebanyak 4.729 orang yang terdiri dari penduduk laki-laki 2.394 orang dan penduduk perempuan 2.335 orang. Selain itu, desa Wonolelo merupakan kawasan cagar budaya petilasan jaman Mataram Kerto yaitu ibukota Mataram yang sebelumnya di Kotagede. Desa Wonolelo berada di dataran rendah dan jarak kapanewon ke pusat pemerintahan (Ibukota) kabupaten Bantul adalah 13 Km.

Hasil identifikasi potensi di desa Wonolelo adalah wilayah ini mempunyai 2 (dua) potensi besar yaitu sektor pariwisata dan usaha kecil (UMKM) yang dilakukan masyarakat. Sektor wisata yang saat ini menjadi unggulan Wonolelo yakni Puncak Pogok yang terletak di Dusun Purworejo. Dari puncak ini wisatawan dapat menikmati pemandangan (*view*) kota Yogyakarta dari ketinggian. Adapula bumi perkemahan (buper) Wonolelo yang selama ini selalu menjadi rujukan beberapa sekolah di sekitar wilayah Yogyakarta untuk kegiatan Pramuka. Selain itu potensi usaha milik masyarakat yang cukup menonjol seperti mebel, kerajinan tas hingga produksi hasil kuliner ada rambak kulit, kue bolu dan makanan kecil dari bahan lokal yaitu labu.

Namun dalam perkembangannya potensi-potensi yang dimiliki desa Wonolelo ini masih menghadapi kendala. Permasalahannya yaitu keterbatasan

tingkat pengetahuan dan literasi serta skills sumber daya manusia (SDM). Kondisi tersebut dikarenakan sumber daya manusia di desa Wonolelo yang masih kurang produktif, adaptif dan inovatif. Selain itu juga, masih kurangnya kesadaran masyarakat Desa Wonolelo dalam mengelola potensi wilayah yang dimiliki.



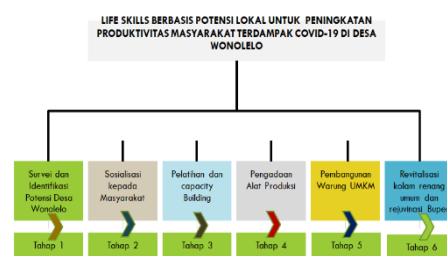
Gambar 1. Hasil Kerajinan Tas



Gambar 2. Area Bumi Perkemahan

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang berjudul “Program PHP2D *Life Skills* Berbasis Potensi Lokal Untuk Peningkatan Produktivitas Masyarakat Terdampak Covid-19 di Desa Wonolelo”, melalui tahapan sebagai berikut:



Sumber : Data diolah, 2022

Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan

Tahap 1: Survei dan identifikasi potensi dengan aktivitas yang meliputi (1) pengenalan kepada pengurus desa tentang program PHP2D; (2) Penyampaian program-program yang akan dilaksanakan di desa Wonolelo; (3) Penentuan lokasi yang akan dijadikan obyek program; (4) menjalin kerjasama antara tim pengabdian dengan pihak desa

Tahap 2: Sosialisasi kepada masyarakat umum dengan aktivitas yaitu (1) menjelaskan tujuan dan sasaran kegiatan atau program yang akan dilaksanakan; (2) pengambilan keputusan bersama terkait realisasi program PHP2D

Tahap 3: Pelatihan dan Capacity Building pelatihan (1) pemasaran /digital Marketing terhadap UMKM yang berada di desa Wonolelo; (2) pembuatan olahan atau makanan kecil (snack) dengan bahan dasar labu kuning.

Tahap 4: Pengadaan peralatan produksi antara lain (1) peralatan untuk memproduksi labu cetakan dan oven; (2) Label untuk brand hasil olahan snack labu.

Tahap 5 : Pembangunan warung UMKM di pinggir area buper, sebagai penyedia bagi masyarakat atau sekolah yang mengadakan perkemahan.

Tahap 6: Revitalisasi kolam renang yang dimiliki desa dan rejuvinasi area bumi perkemahan agar lebih nyaman dan bersih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM di desa Wonolelo sebenarnya sudah berkembang namun masih belum bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yaitu internet. Oleh karena itu dalam PHP2D dilakukan pelatihan Digital Marketing dengan nara sumber bapak Budi Setyanta, SE., MM dosen FEB Universitas

Janabadra sekaligus expert di bidang marketing. Secara definitif digital marketing adalah sebagai kegiatan pemasaran yang menggunakan media berbasis internet [3];[4]. Dalam pelatihan ini di harapkan pelaku UMKM di desa Wonolelo mendapatkan insight dan tergugah untuk memanfaatkan marketing secara digital secara bertahap agar keberlangsungan usaha ke depan terjamin.



Gambar 4. Pelatihan Digital Marketing

Selanjutnya menurut Rivai [5] eksistensi usaha kecil diakui masih belum bisa terlepas dari beberapa permasalahan terutama menyangkut segi produksi maka dilakukan pula pendampingan pembuatan kuliner berbahan dasar lokal yaitu labu. Pendampingan ini bertujuan agar potensi tanaman lokal di sekitar desa Wonolelo bisa termanfaatkan dengan optimal. Selain itu juga dalam program PHP2D ini kelompok UMKM pembuat snack dibelikan peralatan sebagai penunjang kelancaran berproduksi antara lain mesin pengering (oven) dan mesin penggiling.

Program selanjutnya adalah renovasi Kolam Renang, dimana di desa Wonolelo sudah dibangun kolam renang oleh pemerintah desa dan dikelola oleh Bumdes desa Wonolelo. Namun sejak pandemi Covid-29 melanda maka kolam renang ini sepi tidak ada pengunjung dan kurang

terawat, sehingga kolam renang menjadi kotor, cat banyak terkelupas, tempat ganti juga kumuh. Maka dalam program PHP2D ini salah satu programnya melakukan renovasi dengan aktivitas antara lain pengecatan dinding kolam renang, pemasangan lampu penerangan, dan pembuatan papan penunjuk arah.



Gambar 5. Pengecatan dinding Kolam renang

Program berikutnya adalah rejuvinasi bumi perkemahan di desa Wonolelo, karena area ini menjadi salah satu tempat favorit untuk melakukan aktivitas camping atau perkemahan bagi sekolah-sekolah, pramuka dan warga masyarakat umum. Akan tetapi selama pandemi area ini juga terbengkelai dan kurang terawat. Maka salah satu program PHP2D melakukan penataan kembali serta pengecatan di sekitar lapangan bumi perkemahan.



Gambar 6. Penataan dan perawatan buper

Program yang terakhir adalah dibangunnya warung untuk UMKM area bumi perkemahan desa Wonolelo. Program ini bertujuan agar jika ada aktivitas perkemahan di area tersebut maka peserta

akan dengan mudah memperoleh kebutuhan terkait dengan penyediaan konsumsi seperti minuman, makanan kecil dan lainnya.



Gambar 7. Pembangunan Warung UMKM

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Multiplier effect yang di harapkan dari realisasi program-program PHP2D adalah masyarakat semakin produktif dan mempunyai daya saing khususnya bagi UMKM di desa Wonolelo yang sudah mendapatkan pelatihan digitalisasi marketing. Selain itu juga diharapkan dapat menaikkan pendapatan masyarakat karena semakin meningkatkan omzet usaha UMKM. Sedangkan dampak bagi desa dan juga Bumdes di desa Wonolelo adalah meningkatnya Pendapatan Asli Desa (PADes) yang semakin meningkat karena semakin berminatnya masyarakat untuk mengunjungi kolam renang dan berkemah di area bumi perkemahan desa Wonolelo.

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan metode pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan *life skills* entrepreneur berupa pendampingan dan pelatihan pada mitra terkait upaya peningkatan produktivitas UMKM. Selain itu keberhasilan program PHP2D ini karena dukungan kemitraan yang baik dari Pemerintah Desa Wonolelo, BUMDES, Kelompok Ibu Buruh Rumahan (kreasi kain

perca) dan kelompok Ibu Buruh Rumahan (olahan labu kuning).

Saran dalam pengabdian PHP2D ini adanya keberlanjutan program, monitoring dan evaluasi baik oleh kampus sebagai unsur pendamping serta pemerintah desa dan juga masyarakat itu sendiri di wilayah desa Wonolelo.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim PHP2D Universitas Janabadra yang telah berperan dalam membantu kelancaran kegiatan dan realisasi program-program. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang telah memberikan Hibah Pendanaan Program PHP2D dan Mitra Kerja, pemerintah desa Wonolelo yang telah memberikan dukungan yang baik dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. P. dan K. D. J. P. Tinggi, "Pedoman Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)," Jakarta, 2020.
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul, "Kecamatan Pleret Dalam Angka Tahun 2021," Bantul, 2021.
- [3] D. Purwana, R. Rahmi, and S. Aditya, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit," *J. Pemberdaya. Masy. Madani*, vol. 1, no. 1, pp. 1–17, 2017, doi: 10.21009/jpmm.001.1.01.
- [4] D. E. Setiawan, "Program Pendampingan Pemasaran Usaha Snack dan Catering UMKM Di Desa Tunahan," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Khaira ...*, vol. 01, no. 01, pp. 45–52, 2022, [Online]. Available: <https://journal.unisnu.ac.id/khairaummah/article/view/351%0Ahttps://journal.unisnu.ac.id/khairaummah/article/download/351/200>.
- [5] Zanuvar Rifai and D. Meiliana, "Pendampingan Dan Penerapan Strategi Digital Marketing Bagi Umkm Terdampak Pandemi Covid-19," *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 604–609, 2020, doi: 10.31949/jb.v1i4.540.